BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui *current ratio, debt to equity ratio, struktur modal*, dan *operating capacity* untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Penelitian menggunakan 134 perusahaan sektor industri dan konsumsi sebagai sampel yang sudah dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Tekhnik pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bagian yang sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. *Current ratio* tidak berpengaruh dalam memprediksi *financial distress*. Hal tersebut berarti bahwa tinggi rendahnya nilai variable *Current ratio* yang ada pada suatu perusahaan tidak bisa menentukan perusahaan tersebut dapat mengalami *financial distress* atau tidak. Hal ini dikarenakan tidak selalu perusahaan tersebut dapat memberikan tingkat pengembalian yang diinginkan oleh investor. Sehingga perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi bukan satu-satunya perusahan yang memiliki sinyal yang baik.
2. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh dalam memprediksi *financial distress.* Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak modal perusahaan yang dibiayai oleh hutang sehingga perusahaan dapat menjalankan aktifitasnya melalui dana hutang yang telah dipinjamnya. Apabila perusahaan dapat

memutar hutang tersebut dengan baik, maka perusahaan akan mendapatkan pendapatan yang cukup baik pula, dengan hal ini maka perusahaan dapat menutupi kembali pinjaman yang pernah di pinjamnya.

3. *Sales growth* tidak berpengaruh dalam memprediksi *financal distress* dikarenakan Hal tersebut dapat disebabkan karena perusahaan memiliki penjualan yang relative stabil dan lebih aman memperoleh pinjaman sehingga dapat menanggung beban jika penjualan tidak stabil. Perusahaan yang memiliki nilai *sales growth* yang tinggi dapa tmempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dikarenakan laba perusahaan tersebut semakin meningkat. Nilai *sales growth* yang rendah akan berpengaruh terhadap penurunan laba tetapi penurunan laba perusahaan yang terjadi selama tahun saat ini tidak akan menyebabkan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.
4. *Operating capacity* berpengaruh secara negatif dalam memprediksi *financial distress*. Tanda negatif memiliki arti bahwa hubungan *operating capacity* dan *financial distress* memiliki hubungan berbanding terbalik, artinya semakin tinggi *operating capacity* yang ada pada suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut mempunyai kemungkinan lebih kecil untuk mengalami *financial distress,* dan sebaliknya .Perputaran penjualan yang semakin cepat memiliki kondis ikeuangan yang ada pada suatu perusahaan akan semakin membaik dan terhindar dari kondisi *financial distress*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu hanyadari segi keuangan saja sedangkan masih terdapat faktor-faktor lain selain keuangan yang dapat mengetahui kondisi *financial distress.*

5.3 Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain selain keuangan seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan instusional, dan lain-lain agar dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mengetahui kondisi *financial distress.*

DAFTAR PUSTAKA

Alifah, Mohd Norfian. 2013. "*Prediction of Financial Distress Companies in the Trading and Service in Malaysia using Macrocconomic Variables*. *Internasional Conference on Inovation, Management and Teknology Research (ICIMTR)". Malaysia Scientific Journal.* Vol 1 NO 129. Pp 90 – 98

Amir Saleh dan Bambang Sudiyatno. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan untuk Memprediksi Probabilitas Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol 1 No 1. Pp 82 – 91

Criston Simanjuntak, Dr. Farida Titik K, S.E.,M.Si, Wiwin Aminah,S.E.,M.M.,Akt. 2017. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015". *Jurnal Managemen.* Vol 4 No 2 Pp 1580-1587

Dwi Rafika Rani. 2017. "Pengaruh *Lukuiditas, Leverage , Profitabilitas, Agency Cost dan Sales Growth* terhadap kemungkinan terjadinya *Financial Distress". E-journal Akuntansi Universitas Riau, Pekanbaru*. Vol 4 No 1. PP 3661-3675

Ety, R, Ratih, T, dan Abdul, ML 2007. Meteodologi Penelitiahn Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan: PT. Rajagrafindo persada. Yogyakarta

Hery Wijarnarto, Anik Nurhidayah. 2016. "Pengaruh Rasio keuangan dalam memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan di Sektor Pertanian dan Pertambangan yang Terdaftar di bursa efek Indonesia". *E-journal Akuntansi Universitas YPPI Rembang.* Vol 3 No 1 Pp 86-105

I Gusti Agung Ayu Pritha Cinantya, Ni ketut Lely Aryani Merkusiwati.2015. "Pengaruh *Corporate Governance, Financial Indicators*, dan Ukuran Perusahaan pada *Financial Distress*". *E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* Vol 1 No10 Pp 897-915

Imam Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang

Jeffry Hanafi, Ririn Breliasti.2016. "Peran Mekanisme *Good Corporate* dalam Mencegah Perusahaan Mengalami *Financial Distress". Jurnal Online Insan Akuntan.* Vol 1 No 1 Pp 195-220

Luh Desi Damayanti, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati.2017. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Komite Audit dan Kepemilikan

Manajerial, terhadap Prediksi *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015". *E – Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 7 No 1

Muhammad Arif Hidayat, Wahyu Meiranto. 2014. "Prediksi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 3 No 1 Pp 1-11

Nakhar Nur Aisyah, Farida Titik Kristanti, Djusnimar Zultilisna.2017. "Pengaruh Rasio *Likuiditas*, Rasio *Aktivitas*, Rasio *Profitabil*, dan Rasio *Leverage* terhadap *Financial Distress". E – Journal Proceeding of Management*. Vol 4 No 1 Pp 411-419

Ni Luh Made Ayu Widhiari, Ni K.Lely Aryani Merkusiwati.2015."Pengaruh Rasio *Likuiditas, Leverage,Operating Capacity, dan Sales Growth* terhadap *Financial Distress"*.n*Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 11 No 2 Pp 456-469

Ni Wayan Krisnayanti Arwinda Putri, Ni Kt. Lely A. Merkusiwati.2014."Pengaruh Mekanisme, *Corporate Governance, Likuiditas, Leverge*, dan Ukuran Perusahaan pada *Financial Distress*". *E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 7 No 1 Pp 93-106

Sri Rahmayanti, Ulil Hadromi. (2017). "Analisis *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*. Jurnal Vol 7 No 1 Pp 53-63

www.idx.co.id diakses pada tanggal 20 April 2018

www.merdeka.com diakses pada tanggal 27 Maret 2018